

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Minyak atsiri daun jeruk nipis 100% mempunyai kategori antijamur yang sangat kuat terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk 30,2 mm.
- b. Minyak atsiri daun jeruk nipis 50% mempunyai kategori antijamur yang sangat kuat terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk 25 mm.
- c. Minyak atsiri daun jeruk nipis 25% mempunyai kategori antijamur yang kuat terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk 19,8 mm.
- d. Minyak atsiri daun jeruk nipis 12,5% mempunyai kategori antijamur yang kuat terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk 13,4 mm.
- e. Minyak atsiri daun jeruk nipis 6,25% mempunyai kategori antijamur yang sedang terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk 9,05 mm.

- f. Konsentrasi paling efektif dari minyak atsiri daun jeruk nipis dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* adalah konsentrasi 100%.

7.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan minyak atsiri daun jeruk nipis sebagai obat untuk penyakit rongga mulut yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*.

